

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di daya tarik wisata air terjun Curug Bayan, Ketenger, Baturraden, Banyumas , Jawa Tengah. Maka dari analisi data yang sudah di paparkan dapat di ambil simpulan dari judul Artikel Ilmiah Pengembangan Curug Bayan Sebagai Daya Tarik Wisata Andalan Di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah adalah Curug Bayan di bawah kelola Dinas Perhutani untuk operasionalnya oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan LMDH Gempita Desa Ketenger. Lokasi Curug Bayan sangat mempesona dengan panorama air terjun , kolam air terjun, batuan alam dan batuan yang seakan di pahat menjadi mahakarya yang begitu indah, suguhan keasrian alam sekitar juga mendukung dan menjadi kekuatan bagi Curug Bayan. Akses menuju Curug Bayan sudah bagus dengan aspal yang rata hampir tidak di jumpai lubang pada jalan, namun belum banyak papan penunjuk arah yang menunjukkan arah menuju Curu Bayan sehingga wisatawan yang baru pertama kali datang akan kesulitan menemukan jalan jika menjumpai persimpangan. Hal yang harus dilakukan ialah menambah papan penunjuk arah supaya akes dapat terpenuhi degan baik .

Kualitas SDM pengelola sudah baik hanya sebagian perlu di beri sosialisasi akan pentingnya sadar wisata dan dasar-dasar pelayanan agar dapat memberikan pelayanan prima bagi wisatawan yang berkunjung. Mayarakat sampai saat ini masih berperan aktif dan pasif bagi pengembangan air terjun Curug Bayan. Untuk menjaga agar *eksistensi* dari Curug Bayan terjaga dan mampu bersaing dengan daya tarik wisata alam lainnya ialah dengan memaksimalkan kegiatan promosi dengan media social, paket wisata dan promo menarik lainnya. Untuk terus membuat Curug Bayan ramai akan pengunjung hal yang perlu di lakukan ialah member kepuasan *service* pada

wisatawan hal ini dapat di lakukan dengan pemenuhan atau penambahan fasilitas seperti gazebo peristirahatan, area foto yang menarik, variatif makanan atau jajanan yang ada, dan cinderamata yang dapat wisatawan beli ketika mereka meninggalkan Curug Bayan.

B. SARAN

Saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian bertempat di Air Terjun Curug Bayan yang berlokasi di Desa Ketenger, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah agar menjadi daya tarik wisata yang menjadi andalan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan perbaikan dari segi Aksesibilitas, yaitu dengan menambah papan penunjuk arah yang berfungsi untuk mengarahkan wisatawan yang berkunjung ketika menjumpai persimpangan jalan.
2. Memberikan sosialisasi yang bertemakan arti penting sadar wisata baik kepada SDM Pengelola maupun kepada Masyarakat. Hal ini di maksudkan agar mereka mampu memberikan pelayanan terbaik bagi wisatawan yang datang.
3. Menambah fasilitas pariwisata seperti fasilitas peribadatana, warung makan yang menjajakan variatif makanan yang beragam, kios cinderamata, gazebo peristirahatan, dan perbaikan fasilitas parkir supaya di berikan pagar pembatas.
4. Menambah spot berfoto yang menarik untuk wisatawan, mengingat kurangnya spot berfoto di area Curug Bayan.
5. Membuka lokasi *Indoor* untuk mengantisipasi kekecewaan wisatawan ketika hujan turun.
6. Peningkatan pengawasan bagi wisatawan yang berenang di area air terjun ataupun kolam yang kedalamannya lebih dari 2 meter.

7. Pembuatan Gapura masuk dengan tulisan selamat datang di kawasan Curug Bayan supaya wisatawan bisa mengetahui bahwa mereka sudah memasuki kawasan Curug Bayan.
8. Memaksimalkan kegiatan pemasaran dengan menyebarkan informasi melalui media sosial baik instagram, facebook ataupun media sosial lainnya yang mudah di akses dengan memasukan promo dan paket wisata alam yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung.